

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan. Makna yang terkandung dalam *singgi' tedong* menurut pemahaman *aluk todolo*, yaitu kerbau menempati tempat yang tinggi, juga menjadi bekal bagi orang yang meninggal menuju *Puya*. Bahkan dalam kepercayaan orang Toraja setelah *tedong diSinggi'*(ditunjuk sebagai kurban) anak cucu mengupacarakan orang yang telah meninggal akan mendapatkan berkah sesuai dengan doa-doa sebagaimana yang dituturkan oleh *gora tongkon*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengorbanan kerbau pada upacara adat *rambu solo'* merepresentasikan makna nilai penghormatan, kekayaan, pengharapan, sinar, pemersatu, pelengkap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini representasi makna *singgi' tedong* dalam ritus *rambu solo'* ditoraja dengan model semiotik Ferdinand de saussure, peneliti memberi saran bahwa penelitian dalam skripsi ini sangat terbatas, harapan untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan teori tersebut pada objek penelitian yang lain.